

**PENGARUH FAKTOR PRIBADI DAN PSIKOLOGIS TERHADAP
KEPUTUSAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM IAIN BENGKULU DALAM MENGGUNAKAN
JASA BANK SYARIAH**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE)

OLEH :

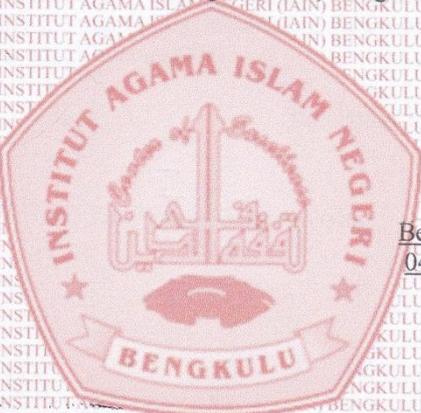
ANITA

NIM: 131 661 0111

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU, 2017 M/1438 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skrripsi yang telah ditulis oleh ANITA, NIM 1316610111 dengan judul "pengaruh faktor pribadi dan psikologis terhadap keputusan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu dalam menggunakan jasa Bank Syariah" Program Studi Ekonomi Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu skripsi ini disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.



Bengkulu, 11 Maret 2017
04 Jumadil-Akhir 1438 H

 <u>Pembimbing I</u> <u>Drs. Nurul Hak MA</u> <u>NIP. 196606161995031002</u>	 <u>Pembimbing II</u> <u>Yosi Arisandy MM</u> <u>NIP. 198508012014032001</u>
--	---



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp.(0736) 51276.51771 Fax (0736) 51771 Bengkulu

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Pengaruh faktor pribadi dan psikologis terhadap keputusan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN BENGKULU dalam menggunakan jasa Bank Syariah, oleh ANITA NIM. 131661011 Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari: Minggu
Tanggal: 12. Maret 2017

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Bengkulu, 14 Maret 2017 M

15 Jumadil Akhir 1438 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Drs. Nurul Hak, MA
NIP. 196606161995031002

Sekretaris

Yosy Arisandy, MM
NIP. 198508012014032001

Penguji I

Andang Sunarto P.Hd
NIP. 197611242006041002

Penguji II

Yumida Een Priyanti, M.Si
NIP. 198106122015032003

Mengetahui,
Ptl. Dekan

Dr. Asnani, M.A
NIP. 197304121998032003

MOTTO

- **"Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada mereka sendiri".(QS.An-Nahl,16:92).**
- **Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua (Aristoteles)**
- **Jika kamu merasa beruntung hari ini maka ketahuilah ada doa ibu mu yang di kabulkan .**
- **Biarpun solatmu beribu-ribu rakaat, sedekahmu berjuta-juta, hajimu berkali-kali, tapi saat kau gores hati ibumu Syurga bukan milikmu.**

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul “Pengaruh faktor pribadi dan psikologis terhadap keputusan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu)”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tetulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 13 Maret 2017 M

Jumadal-Akhirah 1438 H

Mahasiswa yang menyatakan



ANITA

NIM 1316610111

PERSEMBAHAN

Ya Allah, hanya kepada -mu-lah hambah menyembah dan memohon pertolongan, begitu panjang perjalanan yang aku lewati dengan hari-hari yang penuh dengan naungan limpahan rahamat-mu. Alhamdulillahirabbila'lamin, sujud syukurku pada-mu ya Allah , ahirnya kugenggam jua harapan ini. Akan kupersembahkan setetes peluh dan sebetuk karya kecil ini untuk:

- **Yang Maha Kasih (Allah SWT) yang tak pernah sedetikpun meninggalkan hamba-nya (nikmat terindah dan tak ternilai ku karena mengenal-Mu) dan Rasul-nya Muhammad SAW.**
- **Kedua orang tuaku tercinta (ayahanda Usman dan ibunda Zainap), yang melahirkanku, membesarkanku, dengan penuh pengorbanan bercucuran keringat, air mata, selalu mendoakanku siang dan malam dan selalu memberi semangat utukku sehingga menghantarkanku menuju gerbang kesuksesan masa mendatang. Terima kasi Ayahanda dan Ibunda atas semua yang telah diberikan padaku, tidak akan kuasa ananda membalas semua jasa-jasa Ayahanda dan Ibunda. Semoga rahmat-Nya selalu tercurah untuk Ayahanda dan Ibunda amin Yarobbal'alam.**
- **Bapak Drs. Nurul Hak. MA dan Ibu Yosi Arisandy. MM ,terimakasih sudah membimbing ananda mu ini dengan sabar dan ikhlas.**
- **Untuk kakak-kakaku tersayang(Ernani, Zuria, Uzer, Jasmadi, kartika, M.gopur dan Neti) yang telah menjadi penyemangat dalam hidupku dan jadi motivasiku.**

- Untuk ponaan-ponaanku tersayang (elsi ana) sebagai motivasi dalam hidupku, yang selalu membuatku semangat dan pantang menyerah.
- Untuk Andika candra, yang tanpa lelah memberiku semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga perjuangan kita mendapatkan hasil yang indah nantinya amin.
- Teman-temanku seperjuangan (destria dan meli) terimakasih sudah menjadi sahabatku dari smester pertama samapai sekarang tidak pernah bosan menjadi sahabatku.
- Almamaterku Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah mengangkat derajatku.

ABSTRACT

Personal and psychological factors influence the decision of Faculty of Economics and Business Islam IAIN Bengkulu to use the services of Islamic banks
By ANITA, NIM 1316610111

The purpose of this study was to determine whether the factor of personal and psychological factors influence the student's decision to use the services of Islamic banks. To express these problems in depth and thorough, researchers used quantitative approach with primary data collection techniques such as questionnaires disseminated on 82 respondents. Data analysis technique used is multiple linear regression using SPSS version 16. Then the data is described, analyzed and discussed to address the problems posed. The research found that personal factors and psychological factors significantly influence decisions of economics and business faculty students of Islam to use the services of Islamic banks with the results Coefficient personal factor of 0.019, while the psychological factor of 0.000 and significant at $0.444 < \alpha = 0.05$.

Keywords: Personal and Psychological Factors, Decision Islamic Bank

ABSTRAK

Pengaruh faktor pribadi dan psikologis terhadap keputusan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu untuk menggunakan jasa bank syariah

Oleh ANITA, NIM 1316610111

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah faktor pribadi dan faktor psikologis berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa menggunakan jasa bank syariah. Untuk mengungkapkan persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data primer berupa angket yang disebarakan pada 82 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda menggunakan program SPSS versi 16. Kemudian data tersebut diuraikan, dianalisis dan dibahas untuk menjawab permasalahan yang diajukan. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa faktor pribadi dan faktor psikologis berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam untuk menggunakan jasa bank syariah dengan hasil Coeffisien faktor pribadi sebesar 0,019 sedangkan faktor psikologis sebesar 0,000 dan signifikan pada $0,444 > \alpha = 0,05$.

Kata Kunci: Faktor Pribadi dan Psikologis, Keputusan Bank Syariah

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh faktor pribadi dan psikologis terhadap keputusan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Bengkulu dalam menggunakan jasa Bank syariah”**. Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan pada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang menjadi uswatun hasanah bagi kita semua. Amin.

Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E) pada program Studi Ekonomi syariah, Jurusan Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan rasa terima kasih teriring doa semoga menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sirajudin M. M.Ag, M.H, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
2. Ibu Dr. Asnanini, MA, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
3. Ibu Desi Isnaini, MA selau Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
4. Drs. Nurul Hak, MA, selaku Dosen pembimbing utama dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Ibu Yosy Arisandy, MM selaku Dosen pembimbing pendamping, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
6. Ibu Eka Siwahyuni, MM selaku Pembimbing Akademik yang senantiasa membantu kami selama masa perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.

8. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis ke depan.

Bengkulu, 10 Maret 2017 M
11Jumadil akhir 1438 H

ANITA

NIM 1316610111

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

.....	
i	
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah	1
B. Batasan masalah.....	10
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian.....	11
E. Kegunaan Penelitian.....	11
F. Penelitian Terdahulu	12
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
A. Kajian teori	
1. Pengertian Bank	14
2. Macam-Macam Bank	15
a. Bank Umum	15
b. Bank Pengkreditan Rakyat	15
c. Bank Syariah	15
3. Landasan Hukum Perbankan.....	16
4. Asas, Fungsi, Tujuan Bank Di indonesia.....	16
a. Asas	16
b. Fungsi	16
c. Tujuan.....	16
5. Bank Syariah.....	17
6. Tujuan Bank Syariah.....	19
7. Perbedaan antara bank konvensional dan bank syariah	22
8. Perbedaan antara bunga dan bagi hasil	23
9. Konsep Dasar Ekonomi	25
10. Pengambilan Keputusan	26
a. Definisi-Dpinisi Pengambilan Keputusan	26
b. Faktor- Faktor pengambilan keputusan	27
c. Fungsi Keputusan.....	28
B. Kerangka Berpikir	29
C. Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	31
B. Waktu Dan Lokasi.....	31
a. Waktu Penelitian	32
b. Lokasi Penelitian.....	20
C. Populasi Dan Sampe	132
D. Sumber Dan Teknik Pengumpulan data.....	33
1. Data Primer	33
2. Data Sekunder.....	33
a. Observasi.....	34
b.Kuesioner	34

c. dokumentasi	23
E. VARIABEL DAN DEFINISI OPRASIONAL	
1. Variabel bebas	35
2. Variabel terikat	35
F. Instrumen penelitian.....	35
G. TEKNIK ANALISIS DATA	
1. Pengujian Kualitas Data	36
a. Uji Validitas	36
b. Uji Reliabilitas	36
c. Uji Normalitas	37
d. Uji Homogenitas	37
e. Multikolineritas.....	38
2. Pengujian Hipotesi	38
Daftar Pustaka	40

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bagi masyarakat yang hidup di negara-negara maju, seperti negara-negara di Eropa, Amerika dan Jepang mendengar kata bank sudah bukan merupakan barang yang asing. Bank sudah merupakan mitra dalam rangka memenuhi semua kebutuhan keuangan mereka. Bank di jadikan sebuah tempat untuk melakukan berbagai transaksi yang berhubungan dengan keuangan seperti, tempat mengamankan uang, melakukan investasi, pengiriman uang, melakukan pembayaran atau melakukan penagihan.

Disamping itu peranan perbankan sangat memengaruhi kegiatan ekonomi suatu negara. Bank dapat dikatakan sebagai darahnya perekonomian suatu negara. Oleh karna itu, kemajuan suatu bank di suatu negara dapat pula di jadikan ukuran kemajuan negara yang bersangkutan. Semangkin maju suatu negara, maka semangkin besar peranan perbankan dalam mengendalikan suatu negara tersebut. Artinya keberadaan dunia perbankan semakin di butuhkan pemerintah dan masyarakat. lain halnya dengan si negara-negara berkembang seperti Indonesia pemahaman tentang bank di negara ini baruh sepotong- sepotong.¹

Sebagian masyarakat hanya memahami bank sebatas tempat meminjam dan menyimpan uang bahkan terkadang sebagian masyarakat sama-sekali belum

¹ Dr.kasmir,se,mm,*dasar-dasar perbankan* (rev.ed;jakarta:pt raja grafindo persada,2002),”h.”2

memahami bank secara utuh, sehingga pandangan tentang bank sering diartikan secara keliru. Terlebih banyak masyarakat yang tidak paham sama sekali tentang dunia perbankan. Semua ini tentu dapat dipahami karena pengenalan dunia perbankan secara utuh terhadap masyarakat sangat lah minim, sehingga tidak mengherankan keruntuhan dunia perbankan pun tidak terlepas dari kurang pahalannya pengelola perbankan di tanah air dalam memahami dunia perbankan secara utuh.²

Dalam dunia modern sekarang ini, peranan perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara sangat lah besar. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Oleh karena itu saat ini dan di masa yang akan datang kita tidak akan dapat lepas dari dunia perbankan, jika hendak menjalankan aktifitas keuangan, baik perorangan maupun lembaga, baik sosial atau pun perusahaan.

Begitu pentingnya dunia Perbankan, sehingga ada anggapan bahwa Bank merupakan nyawa untuk menggerakkan roda perekonomian di suatu negara. Anggapan ini tentunya tidak salah, karena fungsi Bank sebagai lembaga keuangan sangat vital, misalnya dalam hal penciptaan uang, mengedarkan uang, menyediakan uang untuk menunjang kegiatan usaha, tempat pengamanan uang, tempat melakukan investasi dan jasa keuangan lainnya. Lalu timbul pertanyaan apa sebenarnya yang dimaksud dengan Bank, apa saja kegiatan Bank dan bagaimana fungsi bagi masyarakat.

² Dr.kasmir,se,mm,*dasar-dasar perbankan...h,3*

Secara sederhana Bank di artikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa Bank lainnya sedangkan pengertian lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak di bidang keuangan dimana kegiatannya apakah hanya menghimpun dana atau hanya menyalurkan dana atau ke dua dua nya.

Kemudian menurut undang-undang No 6 tahun 2009 dimaksud dengan Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan ke masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Akan tetapi disadari atau tidak lembaga keuangan tidak terlepas dari persoalan, yakni unsur yang di larang syariat islam, hal ini terlihat dari praktek bank itu sendiri yang menentukan adanya bunga.³

Padahal sudah dijelaskan dalam al-quran dan hadis yang sangat jelas tentang yang namanya riba itu hukum nya haram .dilihat dari hadist riwayat Ahmad dan QS Al-Baqarah 279 yaitu sebagai berikut:

”. (HR Ahmad dari Abdullah bin Hanzhalah).”

دِرْهَمٌ رِبَا يَأْكُلُهُ الرَّجُلُ وَهُوَ يَعْلَمُ أَشَدُّ مِنْ سِتٍّ وَثَلَاثِينَ زِنْيَةً

“Satu dirham riba yang dimakan seseorang, dan dia mengetahui (bahwa itu adalah riba), maka itu lebih berat daripada enam puluh kali zina⁴

³ Dr.kasmir,se,mm,dasar-dasar perbankan...h,4

⁴ Ahmad dari Abdullah bin Hanzhalah,h.45

”. (QS al-Baqarah (2): 279).”

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ، فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ
وَرَسُولِهِ وَإِن تُبْتِغُوا فَكَلِمًا رُّؤُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman. Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah, bahwa Allah dan rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya⁵.

MUI tampaknya mengambil jalan tengah untuk penerapan bunga tersebut dengan tetap membolehkannya sepanjang untuk kebutuhan umum dan kepentingan pribadi pada tingkat minimal. Hal ini dengan melihat kenyataan hidup yang ada dan untuk menghindari kesulitan (*masyaqqah*) karena sebagian umat islam terlibat dengan metode bunga bank, maka dapat di mungkinkan di tempuhnya *rukhsah* (keringanan) dari ketentuan baku, sepanjang dapat dipastikan adanya kebutuhan (*qiyamuh hajatin*) umum demi kelanjutan pembangunan nasional ataupun secara khusus untuk mempertahankan kehidupan pribadi pada tingkat kecukupan (*kifayah*). sambil menunggu dikembangkannya bank islam sesuai syari'ah, umat boleh bertransaksi melalui bank dengan alasan darurat / terpaksa.⁶

⁵ Muhammad Syafii Shahab, dkk. Hukum dan fatwa ulama tentang etika bisnis menurut syariat islam, (bandung: pustaka ramadhan, 2008), 243

⁶ Edy Wibowo, S.H., M.H., Untung Hendy Widodo, S.H. *Mengapa Memilih Bank Syariah* (JAKARTA: GHALIA INDONESIA, 2005), 7

Tantangan yang dihadapi dunia Islam dewasa ini adalah penghindaran bunga yang dianggap riba. Upaya yang dilakukan para ekonomi muslim dalam mengupayakan membangun model teori ekonomi yang bebas bunga, oleh karena itu mekanisme perbankan bebas bunga yang biasa disebut dengan Bank Syariah. Bank Syariah lahir sebagai salah satu solusi alternatif terhadap persoalan pertentangan antara bunga bank dengan riba. Dengan demikian, kerinduan umat Islam Indonesia yang ingin melepas diri dari persoalan riba telah mendapat jawaban dengan lahirnya Bank Syariah. Bank Syariah lahir di Indonesia pada sekitar tahun 1991 dengan adanya UU No.7 tahun 1992 lalu direvisi dengan UU No. 10 tahun 1998 dalam bentuk sebuah bank yang beroperasi dengan sistem bagi hasil.⁷

Selain itu Bank Syariah dapat melakukan pelayanan jasa perbankan kepada nasabahnya dengan mendapatkan imbalan berupa sewa atau keuntungan. Jasa perbankan tersebut antara lain berupa:

- a. Sharf (jual beli valuta asing)
- b. Ijarah (sewa)
- c. Pengiriman uang (transfer) antar bank dan kliring
- d. Pembayaran dan pembelian beberapa produk via bank ⁸

⁷Irham Fahmi, S.E., M.SI., *BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA* (BANDUNG: ALFABETA, 2014), 23

⁸Heri sudarsono, *Bank dan lembaga keuangan syariah* (yogyakarta: Ekonisia, 2005), 21, 22.

Ada beberapa faktor yang yang mempengaruhi permintaan konsumen yang memutuskan membeli atau menggunakan suatu jasa dipengaruhi oleh banyak hal, misalnya :

1. (Pendapatan atau Income) Konsumen tidak dapat membeli barang dan jasa bila pendapatan (Income) nya tidak ada atau tidak memadai dengan demikian, maka perubahan pendapatan konsumen akan mengubah permintaan barang dan jasa yang di konsumsinya.
2. (Harga (Price) barang dan jasa) Pengertian harga di sini meliputi harga dari barang yang akan dibeli, atau harga dari barang penggantinya, dan hargadari barang pelengkap. Sehubungan dengan hal di atas, maka keputusan seseorang konsumen, untuk membeli atau tidak suatu jenis barang dan jasa rasionalnya juga di pengaruhi oleh pengetahuan, atau pendidikannya.
3. (Selera) Selera atau cita rasa konsumen terhadap barang jasa(warna, bau, rasa dan model) juga akan mempengaruhi besar kecilnya konsumsi dan permintaan akan suatu barang dan jasa.
4. (Agama)Agama merupakan seperakat nilai-nilai luhur yang dipercaya oleh penganutnya biasanya berisikan perintah dan larangan, termasuk untuk melakukan atau tidak melakukan nya mengomsumsi, atau tidak mengomsumsi juga merupakan faktor yang mempengaruhi tingkat konsumsi atau permintaan akan barang dan jasa.⁹

⁹ Henry faiizal Noor, *ekonomi manajemen* (rev.ed.;jakarta:PT Raja grafindo Persada,2013)36,37

Terlepas dari permintaan konsumen ada juga yang mempengaruhi keputusan konsumen untuk membeli atau menggunakan suatu jasa, keputusan konsumen di definisikan menurut kotler (2003) keputusan pembelian adalah tindakan dari konsumen untuk mau membeli atau tidak nya terhadap suatu barang atau jasa.

ada pun faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen menurut Phillip kotler (2003:202) ialah sebagai berikut:

1. Faktor budaya

Budaya, sub budaya dan kelas sosial sangat penting bagi perilaku pembelian budaya merupakan penentuan keinginan dan perilaku paling dasar.

2. Faktor sosial

Selain faktor budaya, perilaku pembelian konsumen juga di pengaruhi oleh faktor sosial di antaranya sebagai berikut:

- a. Kelompok acuan
- b. Keluarga
- c. Peran dan status

3. Pribadi

Keputusan pembelian juga dapat di pengaruhi oleh karakteristik pribadi diantaranya: usia dan siklus hidup keluarga, pekerjaan dan lingkungan ekonomi, gaya hidup dan kepribadian.

4. Psikologis

Terakhir, faktor yang dapat mempengaruhi pembelian konsumen adalah psikologis di antaranya sebagai berikut: motivasi, Persepsi, Pembelajaran dan Keyakinan dan sikap¹⁰

Berdasarkan penjelasan di atas, Beberapa faktor di atas menunjukkan bahwa setiap ingin memutuskan pembelian suatu produk atau jasa ada beberapa faktor yang mempengaruhinya begitu juga dengan mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN BENGKULU dalam memutuskan untuk menggunakan jasa perbankan syariah.

Berdasarkan hasil obserpasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 21 desember 2016 surve menyatakan dari 800 orang mahasiswa dan sebagai sampel 10% dari populasi jadi sebanyak 82 Orang sebagai sampel, pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *sempling insidental* yaitu metode pengambilan sampel dengan memilih berdasarkan kebetulan, siapa saja yang secara kebetulan ada dijumpai. Mahasiswa Perbankan Syariah dan Ekonomi Islam 100% menggunakan Bank Konvensional, tetapi didalam 100% mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tersebut terdapat 25% juga menggunakan bank syariah. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh faktor pribadi dan psikologis terhadap keputusan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN BENGKULU dalam memutuskan untuk menggunakan jasa bank syariah.

¹⁰Nurrahman angga .”keputusan pembeli dan faktor-faktor yang mempengaruhi.”<https://angganurrahmarockets.wordpress.com>(akses 8 desember 2016).

Dari sekian banyaknya mahasiswa sebagai populasi dan sampel yang menggunakan jasa Bank konvensional mereka juga memutuskan menggunakan jasa bank syariah, akan tetapi mahasiswa yang menggunakan jasa bank syariah tentunya di dasari oleh faktor-faktor yang mempengaruhinya antara lain: yaitu faktor budaya, faktor sosial, faktor psikologis atau faktor pribadi.

Menurut penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan menjadi nasabah dari penelitian terdahulu diantaranya adalah mengenai faktor pelayanan dan produk yang diteliti oleh Rahayu Istiqoma berpengaruh positif dan signifikan. Penelitian terdahulu selanjutnya diteliti oleh Roose Hamida Febriastuti yang hasil penelitiannya menunjukkan faktor kualitas pelayanan dan produk berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa menabung di bank syariah mandiri Yogyakarta dan penelitian terdahulu yang terakhir ialah penelitian yang diteliti oleh Isnaeni Nur Imam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan menjadi nasabah bank BPD DIY Syariah. yang menunjukkan hasil penelitiannya ialah bahwa faktor motivasi pasar kerja dan motivasi karir berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memutuskan menjadi nasabah di bank BPD DIY Syariah.

Berdasarkan uraian yang telah peneliti sebutkan, maka peneliti mengambil dua variabel untuk melakukan uji analisis data, faktor tersebut yaitu: faktor pribadi dan faktor psikologis yang umumnya dapat mempengaruhi keputusan dalam pembelian dan menggunakan suatu produk atau jasa, serta faktor yang mana yang paling dominan dari ke dua faktor tersebut dalam memberikan pengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa bank syariah.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti tertarik mengangkat judul tentang: **Pengaruh Faktor Pribadi dan Psikologis Terhadap Keputusan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN BENGKULU Dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah.**

B. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk membatasi masalah pada pokok permasalahan penelitian saja, sehingga masalah-masalah dalam penelitian ini dapat dipahami dan dimengerti dengan mudah dan baik. Ruang lingkup dalam penelitian ini hanya dua faktor yang di ambil yaitu faktor pribadi dan psikologis, mengingat populasi dan sampel yang di ambil yaitu mahasiswa maka peneliti hanya memfokuskan faktor pribadi dan psikologisnya saja.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan adalah :

1. Apakah faktor pribadi berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memutuskan menggunakan jasa Bank Syariah?
2. Apakah faktor psikologis berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memutuskan menggunakan jasa Bank Syariah?
3. Apakah faktor pribadi dan psikologis bersama-sama mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memutuskan menggunakan jasa Bank Syariah?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini Mendeskripsikan :

1. Mengetahui apakah faktor pribadi berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memutuskan menggunakan jasa Bank Syariah.
2. Mengetahui apakah faktor psikologis berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memutuskan menggunakan jasa Bank Syariah.
3. Mengetahui apakah faktor pribadi dan psikologis bersama-sama mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memutuskan menggunakan jasa Bank Syariah.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis

Menambah ilmu pengetahuan serta pengalaman bagi penulis, terutama mengenai tentang pengaruh faktor pribadi dan psikologis terhadap keputusan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu dalam menggunakan jasa Bank Syariah.

2. Kegunaan praktis

1. mahasiswa, untuk menambah wawasan dan pemahaman dalam mengetahui pengaruh faktor pribadi dan psikologis terhadap keputusan mahasiswa dalam memutuskan menggunakan bank syariah.
2. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu, peneliti mengharapkan dengan hasil penelitian ini dapat menyumbangkan sebagai tambahan referensi buat peneliti sejenis yang akan datang.

F. Penelitian terdahulu

1. Penelitian sejenis skripsi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan menjadi nasabah bank BPD DIY Syariah. Hal yang diteliti bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lokasi, pelayanan, fasilitas, promosi, serta produk terhadap keputusan menjadi nasabah bank BPD DIY Syariah. yang diteliti oleh Isnaeni Nur Imam. Adapun hasil yang di dapat hasil uji persial dari ke empat variabel independen terhadap lima variabel yang berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah bank BPD DIY Syariah.
2. Penelitian sejenis sikripsi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa perbankan syariah STAIN SALATIGA untuk menjadi nasabah di perbankan syariah. Hal yang diteliti bertujuan untuk pengambilan keputusan konsumen untuk menggunakan jasa perusahaan merupakan domain dari prilaku konsumen, di mana prilaku konsumen adalah suatu proses dan pengambilan keputusan hanya merupakan salah satu tahap yang di teliti oleh Rahayu Istiqomah. Adapun hasil yang di dapat pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel nilai syariah, produk, promosi, dan pelayanan terhadap keputusan mahasiswa perbankan syariah STAIN Salatiga untuk menjadi nasabah di perbankan syariah.
3. Penelitian sejenis skripsi faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa menabung di bank syariah mandiri yogyakarta. Hal yang di teliti bertujuan untuk mengetahui faktor- faktor yang mendorong

keputusan mahasiswa menabung di bank syariah mandiri yogyakarta. Yang diteliti oleh Roose Hamida Febriasti. Adapun hasil yang didapatkan pada penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan, persepsi pelayanan, bagi hasil, dan kredibilitas pelayanan berpengaruh positif signifikan pada alpha 5% terhadap keputusan mahasiswa menabung.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian teori

1. Pengertian Bank

Banyak bankers dan pakar mendefinisikan bank yang berbeda, namun pada dasarnya sepakat mengatakan bahwa bank sebagai badan usaha yang kegiatan utamanya menerima simpanan dari masyarakat dan kemudian mengalokasikannya kembali untuk memperoleh keuntungan serta menyediakan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran.

G.M.Verryn stuart menyatakan bahwa bank adalah suatu badan yang bertujuan untuk memuaskan kebutuhan kredit, baik dengan alat-alat pembayaran sendiri, dengan uang yang di perolehnya dari orang lain, maupun dengan jalan mengedarkan alat-alat penukar uang berupa giral.

Menurut Howard D. Crosse dan George J. Hemple, bank adalah suatu organisasi yang menggabungkan usaha manusia dan sumber-sumber keuangan untuk melaksanakan fungsi bank dalam dalam rangka melayani kebutuhan masyarakat dan untuk memperoleh keuntungan bagi pemilik.¹¹

Jadi dapat disimpulkan bank adalah merupakan wadah atau tempat badan usaha melaksanakan usahanya untuk masyarakat dalam meningkatkan taraf ekonomi yang lebih baik.

¹¹ Prof.Dr.H.Veithzal Rivai,S.E.,M.M.,M.B.A,et all.,*COMMERCIAL BANK MANAGEMENT*(JAKARTA:PT Raja Grafindo Persada,2013),1.2.3.

2. Macam-macam bank

a. Bank Umum

Pengertian Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Jasa yang diberikan oleh bank umum bersifat umum, artinya dapat memberikan seluruh jasa perbankan yang ada. Bank Umum sering disebut bank komersial (*commercial bank*).

b. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

BPR adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Kegiatan BPR jauh lebih sempit jika dibandingkan dengan kegiatan bank umum.

c. Bank Syariah

Bank Berdasarkan Prinsip Syariah, yaitu Bank Umum Syariah (BPS) atau Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) yang beroperasi dengan prinsip-prinsip syariah islam atau dengan kata lain bank yang tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan islam yaitu *Al-Quran dan Hadist*.¹²

¹² Prof.Dr.H.Veithzal Rivai,S.E.,M.M.,M.B.A, *BANK MANAGEMENT...h.2*

Berdasarkan definisi di atas maka lingkup usaha bank dapat dikelompokkan menjadi tiga sifat usaha, yaitu:

1. Sisi aktiva
2. Sisi pasiva
3. Sisi jasa-jasa bank

3. Landasan Hukum Perbankan

1. Undang-Undang republik indonesia nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang no.10 Tahun 1998.
2. Undang-Undan Republik Indonesia No. 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2004.

4. Asas, Fungsi dan Tujuan Bank di Indonesia

1. Asas, Perbankan Indonesia dalam melakukan usahanya beraskan demokrasi ekonomi dengan menggunakan prinsip kehati-hatian.
2. Fungsi , Fungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat.
3. Tujuan, Perbankan Indonesia bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.¹³

¹³ Prof.Dr.H.Veithzal Rivai,S.E.,M.M.,M.B.A, *BANK MANAGEMENT...h.3*

5. Bank syariah

Definisi bank syariah atau bank islam adalah bank yang beroperasi dengan prinsip-prinsip syariah islam. Bank ini tata cara beroprasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Alquran dan hadis. Bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah islam maksud nya adalah bank yang dalam beroperasinya itu mengikuti ketentuan- ketentuan syariah islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamala secara islam. Dalam tata cara bermualat itu di jauhi praktik-pratik yang di khawatirkan mengandung unsur-unsur riba, untuk diisi dengan kegiatan –kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dan pembiayaan perdagangan atau praktik-praktik usaha yang telah ada sebelum nya, tetapi tidak dilarang oleh beliau.

Falsafa dasar beroperasinya bank syariah menjiwai seluruh hubungan transaksi adalah efisiansi, dan kebersamaan efisiensi mengacu pada prinsip saling membantu secara sinergis untuk memperoleh keuntungan sebesar mungkin. Keadilan mengacu pada hubungan yang tidak dicurangi, ikhlas, dengan persetujuan yang matang atas proporsi masukan dan keluaranya. Kebersamaan mengacu pada prinsip saling menawarkan bantuan dan nasihat untuk saling meningkatkan produktivitas.¹⁴

¹⁴ Edy Wibowo, S.H., M.H., Untung Hendy Widodo, S.H. *MENGAPA MEMILIH BANK SYARIAH* (JAKARTA: GHALIA INDONESIA, 2005), 33,

Adapun prinsip dasar bank syariah ialah:

- a. Larangan terhadap transaksi yang mengandung barang atau jasa yang diharamkan.

Larangan terhadap transaksi yang mengandung barang atau jasa yang diharamkan sering dikaitkan dengan prinsip muamala yang ketiga, yaitu keharusan menghindar dari kemudaratan. Alquran dan sunah Nabi Muhammad SAW, sebagai sumber hukum dalam menentynkan keharaman suatu barang atau jasa.

- b. Larangan terhadap transaksi yang diharamkan sistem dan prosedur perolehan keuntungannya.

Selain melarang transaksi yang haram zatnya, agama islam juga melarang transaksi yang diharamkan sistem dan prosedur perolehan keuntungannya. Beberapa hal yang masuk katagori transaksi yang diharamkan karna sistem dan prosedur perolehan keuntungan tersebut adalah:

1. Tadlis (ketidak tahuan satu pihak)
2. Gharar (ketidak tahuan kedua pihak)
3. Ikhtikar (rekayasa pasar dalam pasokan)
4. Bai'najasy (rekayasa pasar dalam permintaan)
5. Maysir (judi), dan
6. Riba¹⁵

¹⁵ Rizal yayan, Aji erlangga martawireja, Ahim abdurahim, *AKUTANSI PERBANKAN SYARIAH* (JAKARTA: salembah empat, 2009),37,39,

c. Larangan terhadap transaksi yang tidak sah akadnya

Suatu transaksi, kendati telah menggunakan barang atau jasa yang halal dan diperbolehkan dengan mekanisme keuntungan yang di peroleh agama juga harus memenuhi syarat keabsahan suatu akad.¹⁶

6. Tujuan Bank syariah

Menurut Heri (2004:40) bank syariah memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengarahkan kegiatan ekonomi umat untuk ber-*muamalat* secara Islam, khususnya *muamalat* yang berhubungan dengan perbankan, agar terhindar dari praktek-praktek riba atau jenis-jenis usaha/perdagangan lain yang mengandung unsur *gharar* (tipuan), di mana jenis-jenis usaha tersebut selain dilarang dalam Islam, juga telah menimbulkan dampak negatif terhadap kehidupan ekonomi rakyat.
2. Untuk menciptakan suatu keadilan dibidang ekonomi dengan jalan meratakan pendapatan melalui kegiatan investasi, agar tidak terjadi kesenjangan yang sangat besar antara pemilik modal dengan pihak yang membutuhkan dana.
3. Untuk meningkatkan kualitas hidup umat dengan jalan membuka peluang berusaha yang lebih besar terutama kelompok miskin, yang diarahkan kepada kegiatan usaha yang produktif, menuju terciptanya kemandirian usaha.
4. Untuk menanggulangi masalah kemiskinan, yang pada umumnya merupakan program utama dari negara-negara yang sedang berkembang.

¹⁶ Rizal yayan, Aji erlangga martawireja, Ahim abdurahim, *AKUTANSI PERBANKAN SYARIAH...*,44

Upaya bank syariah di dalam mengatasi kemiskinan ini berupa pembinaan nasabah yang lebih menonjol sifat kebersamaan dari siklus usaha yang lengkap seperti program pembinaan pengusaha produsen, pembinaan pedagang perantara, program pembinaan konsumen, program pengembangan modal kerja dan program pengembangan usaha bersama.

5. Untuk menjaga stabilitas ekonomi dan moneter. Dengan aktivitas bank syariah akan mampu menghindari pemanasan ekonomi di akibatkan adanya inflasi, menghindari persaingan yang tidak sehat antara lembaga keuangan¹⁷

Selain itu Bank Syariah dapat melakukan pelayanan jasa perbankan kepada nasabahnya dengan mendapatkan imbalan berupa sewa atau keuntungan. Jasa perbankan tersebut antara lain berupa:

- a. Sharf (jual beli valuta asing), islam membolehkan jual beli valuta asing baik pada mata uang yang sejenis maupun yang tidak sejenis tetapi dengan ketentuan jual beli tersebut dilakukan dalam waktu yang sama (spot). Bank mengambil keuntungan dari jual beli valuta asing ini.
- b. Ijarah (sewa), sebagai mana telah di ketahui secara prinsip sama dengan jual beli, hanya saja yang menjadi objek adalah manfaatnya. Pada ahir masa sewahnya dapat saja diperjanjian bahwa barang yang diambil manfaatnya selama sewa akan dijual belian antara bank dan nasabahnya menyewa (ijarah muntahhiyah bittamlik/sewah yang di ikuti dengan perpindahan kepemilikan).

¹⁷ Edy Wibowo, S.H., M.H., Untung Hendy Widodo, S.H. *MENGAPA MEMILIH BANK SYARIAH...* h.35

- c. Pengiriman uang (transfer) antar bank dan kliring, jasa transfer dan kliring sudah biasa di industri perbankan, jasa ini mempermudah transaksi yang dilakukan oleh pengguna (nasabah maupun bukan dengan bank lain) atas jasa ini bank mengenakan biaya tertentu sesuai dengan ketentuan pihak bank itu sendiri.
- d. Penggunaan ATM bersama dengan bank lain, penggunaan ATM bersama dengan bank lain akan mempermudah baik nasabah tersebut maupun nasabah bank lain dalam melakukan transaksi-transaksi keuangan imbalan yang diterima bank biasanya berupa biaya pertransaksi.
- e. Pembayaran dan pembelian beberapa produk via bank, ketersediaan layanan yang memudahkan nasabah dalam berbagai kegiatan merupakan daya tarik bank saat ini, banyak bank yang bekerja sama dengan pihak lain dalam memudahkan pembayaran dan pembelian produk-produk tertentu, seperti pembayaran telpon, pajak, listrik, biaya sekolah, pembelian voucher telepon pra bayar, premi ansuran, dan ansuran pinjaman. Dari transaksi ini bank memperoleh keuntungan berupa tambahan likuiditas semu dan fee tertentu sesuai kesepakatan bank dengan pihak lain tersebut. ¹⁸

¹⁸ Heri sudarsono, *Bank dan lembaga keuangan syariah* (yogyakarta: Ekonisia, 2005),21,22

7. Perbedaan Antara Bank Konvensional Dan Bank Syariah

Perbedaan antara bank konvensional dan bank syariah adalah terletak pada landasan hukum, basis operasional, skema produk, perlakuan terhadap dana masyarakat, sector penyaluran dana, organisasi, dan perlakuan akuntansi, perbedaan tersebut dapat dilihat dari tabel 2.1 berikut.

Perbedaan Bank Konvensional Dan Bank Syariah

Tabel 2.1

No	Jenis Perbedaan	Bank Konvensional	Bank Syariah
1	Landasan Hukum	Hukum positif	Al-Quran, sunnah, <i>Ijma</i> , <i>Qiyas</i> , fatwa Ulama, dan Hukum positif
2	Basis Operasional	Bunga	Bagi hasil + margin jual beli
3	Skema Produk	Bunga	Berdasarkan syariah, seperti <i>mudharabah</i> , <i>wadiah</i> , <i>murabahah</i> , <i>musyarakah</i> , dan sebagainya
4	Perlakuan Terhadap Dana Masyarakat	Dana masyarakat merupakan simpana yang harus dibayar pokok + bunganya pada saat jatuh tempo	Dana masyarakat merupakan titipan/investasi yang baru mendapatkan hasil bila diputar/diusahakan terlebih dahulu oleh bank
5	Sektor Penyaluran Dana	Tidak memperhatikan halal/haram	Harus yang halal
6	Organisasi	Tidak ada DPS	Relatif sama dengan Bank Konvensional hanya ada DPS (Dewan Pengawas Syariah)

7	Perlakuan Akuntansi	Seluruhnya accrual basis	Accrual dan cash basis (untuk bagi hasil) ¹⁹
---	---------------------	--------------------------	---

8. Perbedaan Antara Bunga dan Bagi Hasil

Perbedaan antara bunga dan bagi hasil yakni terletak pada waktu, besarnya persentase, besarnya keuntungan dan kerugian yang didapat oleh bank mau nasabah, dan keabsahan bunga dan bagi hasil untuk lebih jelas perbedaan antara bunga dan bagi hasil dapat dilihat dari tabel 2 berikut:

Perbedaan Antara Bunga Dan Bagi Hasil

Tabel 2.2

NO	Bunga	Bagi Hasil
1	Penentuan bunga dibuat pada waktu akad dengan asumsi harus selalu untung	Penentuan besarnya rasio/nisbah bagi hasil dibuat pada waktu akad dengan berpedoman pada kemungkinan untung-rugi
2	Besarnya persentase berdasarkan pada jumlah uang (modal) yang dipinjamkan	Besarnya rasio bagi hasil berdasarkan pada jumlah keuntungan/revenue yang diperoleh
3	Pembayaran bunga tetap seperti yang dijanjikan tanpa pertimbangan apakah proyek yang dijalankan untung atau rugi	Bagi hasil tergantung pada keuntungan proyek yang dijalankan. Bila usaha merugi, kerugian akan ditanggung bersama oleh kedua belah pihak

¹⁹Amir machmud, Rukmana, *BANK SYARIAH Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris Di Indonesi*(Jakarta : Erlangga,2010),23,24

4	Jumlah pembyaran bunga tidak meningkat sekalipun jumlah keuntungan berlipat	Jumlah pembagian hasil meningkat sesuai dengan peningkatan jumlah pendapatan ²⁰
5	Eksistensi bunga diragukan (bahkan dapat dikatakan dikecam) oleh semua agama termasuk Islam	Tidak ada yang meragukan keabsahan bagi hasil

9. Konsep Dasar Ekonomi Islam

Konsep dasar dalam ekonomi Islam dapat dikemukakan seperti berikut ini:

1. Uang bukan komoditi tetapi sebagai alat tukar
2. Tidak mengakui konsep time of money
3. Tidak membolehkan praktik spekulasi
4. Harta harus berputar dan tidak boleh berpusat pada segelintir orang
5. Mencari nafkah hukum nya wajib dan sekaligus ibadah
6. Berlaku adil dan transparan ²¹

²⁰ Amir machmud, Rukmana, *BANK SYARIAH Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris Di Indonesi...*, h,28

²¹ Prof.Dr.H.Veithzal Rivai, S.E., M.M., M.B.A, et all., *COMMERCIAL BANK MANAGEMENT* (JAKARTA:PT Raja Grafindo Persada, 2013), 495

10. Pengambilan Keputusan

pengambilan keputusan sangat penting dalam manajemen dan merupakan tugas utama dari seorang pemimpin (manajer). Pengambilan keputusan (decision making) diproses oleh pengambilan keputusan (decision maker) yang hasilnya keputusan (decision).

A. Definisi-Definisi pengambilan Keputusan Menurut Beberapa Ahli:

1. G.R.Terry: Pengambilan keputusan dapat didefinisi sebagai pemilihan alternatif kelakuan tertentu dari dua atau lebih alternatif yang ada.
2. Drs. H. Melayu S.P Hasibuan: Pengambilan keputusan adalah suatu proses penentuan keputusan yang terbaik dari sejumlah alternatif untuk melakukan aktivitas-aktivitas pada masa yang akan datang.
3. Harold Koontz dan Cyril O,Donnel :pengambilan keputusan adalah pemilihan di antaraalternatif-alternatif mengenai sesuatu cara bertindak adalah inti dari perencanaan. Suatu rencana dapat di katakan tidak ada, jika tidak ada keputusan suatu sumber yang dapat dipercaya, petunjuk atau reputasi yang telah dibuat.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan adalah proses pemilihan alternatif solusi untuk suatu masalah. Secara umum pengambilan keputusan adalah upaya untuk menyelesaikan masalah dengan memilih alternatif solusi yang ada.²²

²² Ramadhan hadimulya abdul,"faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan,"[http://ryanzzeka.wordpress.com\(09-12-2016\)](http://ryanzzeka.wordpress.com(09-12-2016)).

B. Faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam pengambilan keputusan

Menurut Terry (1989) dalam blok Komunitas Diamon faktor- faktor yang harus di perhatikan dalam pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Hal-hal berwujud maupun tidak berwujud, yang emosional maupun rasional perlu diperhitungkan dalam pengambilan keputusan.
2. Setiap keputusan nantinya harus dapat di jadikan bahan untuk mencapai tujuan organisasi.
3. Setiap keputusan jangan lah berorientasi pada kepentingan pribadi, perhatikan kepentingan orang lain.
4. Jarang sekali ada satu pilihan yang memuaskan
5. Pengambilan keputusan merupakan tindakan mental,dari tindakan mental ini harus di rubah menjadi tindakan fisik.
6. Pengambilan keputusan yang efektif membutuhkan waktu yang cukup lama.
7. Diperlukan pengambilan keputusan yang praktis untuk mendapatkan hasil yang baik.
8. Setiap keputusan hendaknya dikembangkan, agar dapat diketahui apakah keputusan yang diambil itu betul.
9. Setiap keputusan itu merupakan tindakan permulaan dari serangkaian kegiatan berikut.²³

²³ Ramadhan hadimulya abdul,"faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan,"[http://ryanzzeka.wordpress.com\(09-12-2019\)](http://ryanzzeka.wordpress.com(09-12-2019)).

C. Fungsi keputusan

Mengapa pengambilan keputusan itu merupakan masalah yang sangat penting permulaan? Ada dua masalah intinya yakni:

- 1) Keputusan itu merupakan pangkal atau permulaan dari semua macam aktivitas manusia yang sadar dan terarah, baik secara individual maupun secara berkelompok, secara institutionil atau organisasionil. Jadi, barang siapa menghendaki adanya aktivitas-aktivitas yang tertentu, maka dia harus mampu dan berani mengambil keputusan-keputusannya yang bersangkutan dengan jitu, dengan setepat-tepatnya.
- 2) Keputusan itu bersifat futuristik, artinya: mengenai hari kemudian, efeknya akan berlangsung atau bergema di hari-hari yang akan datang.²⁴

D. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen Dalam Pembelian

Menurut phillip Kotler (2003:202) perilaku pembelian konsumen dipengaruhi oleh empat faktor, diantaranya sebagai berikut:

1. Faktor budaya

Budaya, sub budaya dan kelas sosial sangat penting bagi perilaku pembelian. Budaya merupakan penentu keinginan dan perilaku paling dasar. Anak-anak yang sedang tumbuh akan mendapatkan seperangkat nilai, persepsi, preferensi dan perilaku dari keluarga dan lembaga-lembaga penting lainnya. Contohnya pada anak-anak yang dibesarkan di Amerika Serikat sangat terpengaruh dengan nilai-nilai sebagai berikut: prestasi,

²⁴ Prof.dr.mr.s.prajudi atmosudirjo. Pengambilan keputusan(jakarta:ghalia indonesia,1971),22

aktivitas, efisiensi, kemajuan, kenikmatan materi, individualisme, kebebasan, humanisme, dan berjiwa muda. Masing-masing sub budaya terdiri dari sejumlah sub-budaya yang lebih menampakkan identifikasi dan sosialisasi khusus bagi para anggotanya seperti kebangsaan, agama, kelompok, ras, dan wilayah geografis. Pada dasarnya dalam sebuah tatanan kehidupan dalam bermasyarakat terdapat sebuah tingkatan (strata) sosial. Tingkatan sosial tersebut dapat berbentuk sebuah sistem kasta yang mencerminkan sebuah kelas sosial yang relatif homogen dan permanen yang tersusun secara hirarkis dan para anggotanya menganut nilai, minat dan perilaku yang serupa. Kelas sosial tidak hanya mencerminkan penghasilan, tetapi juga indikator lain seperti pekerjaan, pendidikan, perilaku dalam berbusana, cara bicara, rekreasi dan lain-lainya.

2. Faktor Sosial

Selain faktor budaya, perilaku pembelian konsumen juga dipengaruhi oleh faktor sosial diantaranya sebagai berikut:

a. Kelompok acuan

Kelompok acuan dalam perilaku pembelian konsumen dapat diartikan sebagai kelompok yang dapat memberikan pengaruh secara langsung atau tidak langsung terhadap sikap atau perilaku seseorang tersebut. Kelompok ini biasanya disebut dengan kelompok keanggotaan, yaitu sebuah kelompok yang dapat memberikan pengaruh secara langsung terhadap seseorang. Adapun anggota kelompok ini biasanya merupakan anggota dari kelompok primer seperti keluarga, teman, tetangga dan rekan kerja yang

berinteraksi dengan secara langsung dan terus menerus dalam keadaan yang informal. Tidak hanya kelompok primer, kelompok sekunder yang biasanya terdiri dari kelompok keagamaan, profesi dan asosiasi perdagangan juga dapat disebut sebagai kelompok keanggotaan.²⁵

b. Keluarga

Dalam sebuah organisasi pembelian konsumen, keluarga dibedakan menjadi dua bagian. Pertama keluarga yang dikenal dengan istilah keluarga orientas. Keluarga jenis ini terdiri dari orang tua dan saudara kandung seseorang yang dapat memberikan orientasi agama, politik dan ekonomi serta ambisi pribadi, harga diri dan cinta. Kedua, keluarga yang terdiri dari pasangan dan jumlah anak yang dimiliki seseorang. Keluarga jenis ini biasa dikenal dengan keluarga prokreasi.

c. Peran dan status

Hal selanjutnya yang dapat menjadi faktor sosial yang dapat mempengaruhi perilaku pembelian seseorang adalah peran dan status mereka di dalam masyarakat. Semakin tinggi peran seseorang didalam sebuah organisasi maka akan semakin tinggi pula status mereka dalam organisasi tersebut dan secara langsung dapat berdampak pada perilaku pembeliannya..²⁶

²⁵Etta mamang sangadji,M,SI dan Ssopia,MM.,M.Pd, perilaku konsumen,cet.I,(yogyakarta,Andi yogyakarta,2013),h.24

²⁶Etta mamang sangadji,M,SI dan Ssopia,MM.,M.Pd, perilaku konsumen...h.25

3. Pribadi

Keputusan pembelian juga dapat dipengaruhi oleh karakteristik pribadi diantaranya usia dan tahap siklus hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup, serta kepribadian dan konsep-diri pembeli.

a. Usia dan siklus hidup keluarga

Orang membeli barang dan jasa yang berbeda-beda sepanjang hidupnya yang dimana setiap kegiatan konsumsi ini dipengaruhi oleh siklus hidup keluarga.

b. Pekerjaan dan keadaan ekonomi

Pekerjaan dan lingkungan ekonomi seseorang dapat mempengaruhi pola konsumsinya. Contohnya, direktur perusahaan akan membeli pakaian yang mahal, perjalanan dengan pesawat udara, keanggotaan di klub khusus, dan membeli mobil mewah. Selain itu, biasanya pemilihan produk juga dilakukan berdasarkan oleh keadaan ekonomi seseorang seperti besaran penghasilan yang dimiliki, jumlah tabungan, utang dan sikap terhadap belanja atau menabung.²⁷

c. Gaya hidup

Gaya hidup dapat di artikan sebagai sebuah pola hidup seseorang yang terungkap dalam aktivitas, minat dan opininya yang terbentuk melalui sebuah kelas sosial, dan pekerjaan. Tetapi, kelas sosial dan pekerjaan yang sama tidak menjamin munculnya sebuah gaya hidup yang sama. Melihat hal ini sebagai sebuah peluang dalam kegiatan pemasaran,

²⁷ Etta mamang sangadji, M, SI dan Ssopia, MM., M. Pd, perilaku konsumen...h.26

banyak pemasar yang mengarahkan merek mereka kepada gaya hidup seseorang.

d. Kepribadian

Setiap orang memiliki berbagai macam karakteristik kepribadian yang berbeda-beda yang dapat mempengaruhi aktivitas kegiatan pembeliannya. Kepribadian merupakan ciri bawaan psikologis manusia yang berbeda yang menghasilkan sebuah tanggapan relatif konsisten dan bertahan lama terhadap rangsangan lingkungannya. Kepribadian biasanya digambarkan dengan menggunakan ciri bawaan seperti kepercayaan diri, dominasi, kemampuan bersosialisasi, pertahanan diri dan kemampuan beradaptasi (Harold H kasarjian 1981:160). Kepribadian dapat menjadi variabel yang sangat berguna dalam menganalisis pilihan merek konsumen. Hal ini disebabkan karena beberapa kalangan konsumen akan memilih merek yang cocok dengan kepribadiannya.²⁸

4. Psikologis

Terakhir faktor yang dapat mempengaruhi keputusan pembelian konsumen adalah faktor psikologis. Faktor ini dipengaruhi oleh empat faktor utama diantaranya sebagai berikut:

a. Motivasi

Seseorang memiliki banyak kebutuhan pada waktu-waktu tertentu. Beberapa dari kebutuhan tersebut ada yang muncul dari tekanan biologis seperti lapar, haus, dan rasa ketidaknyamanan. Sedangkan beberapa

²⁸ Etta mamang sangadji, M, SI dan Ssopia, MM., M. Pd, perilaku konsumen...h.27,28

kebutuhan yang lainnya dapat *bersifat psikogenesis*; yaitu kebutuhan yang berasal dari tekanan psikologis seperti kebutuhan akan pengakuan, penghargaan atau rasa keanggotaan kelompok. Ketika seseorang mengamati sebuah merek, ia akan bereaksi tidak hanya pada kemampuan nyata yang terlihat pada merek tersebut, melainkan juga melihat petunjuk lain yang samar seperti wujud, ukuran, berat, bahan, warna dan nama merek tersebut yang memacu arah pemikiran dan emosi tertentu.

b. Persepsi

Seseorang yang termotivasi siap untuk segera melakukan tindakan. Bagaimana tindakan seseorang yang termotivasi akan dipengaruhi oleh persepsinya terhadap situasi tertentu. Persepsi dapat diartikan sebagai sebuah proses yang digunakan individu untuk memilih, mengorganisasi, dan menginterpretasi masukan informasi guna menciptakan sebuah gambaran (Bernard Barelson, dalam Kotler 2003:217). Persepsi tidak hanya bergantung pada rangsangan fisik tetapi juga pada rangsangan yang berhubungan dengan lingkungan sekitar dan keadaan individu yang bersangkutan.²⁹

c. Pembelajaran

Pembelajaran meliputi perubahan perilaku seseorang yang timbul dari pengalaman. Banyak ahli pemasaran yang yakin bahwa pembelajaran dihasilkan melalui perpaduan kerja antara pendorong, rangsangan, isyarat bertindak, tanggapan dan penguatan. Teori pembelajaran mengajarkan

²⁹ Etta mamang sangadji, M, SI dan Ssopia, MM., M. Pd, perilaku konsumen...h.29

kepada para pemasar bahwa mereka dapat membangun permintaan atas suatu produk dengan mengaitkan pada pendorongnya yang kuat, menggunakan isyarat yang memberikan motivasi, dan memberikan penguatan positif karena pada dasarnya konsumen akan melakukan generalisasi terhadap suatu merek.

d. Keyakinan dan Sikap

Melalui betindak dan belajar, orang mendapatkan keyakinan dan sikap. Keduanya kemudian mempengaruhi perilaku pembelian konsumen . Keyakinan dapat diartikan sebagai gambaran pemikiran seseorang tentang gambaran sesuatu. Keyakinan orang tentang produk atau merek akan mempengaruhi keputusan pembelian mereka. Selain keyakinan, sikap merupakan hal yang tidak kalah pentingnya. Sikap adalah evaluasi, perasaan emosi, dan kecenderungan tindakan yang menguntungkan atau tidak menguntungkan dan bertahan lama pada seseorang terhadap suatu objek atau gagasan tertentu.(David Kreh, dalam Kotler 2003:219)³⁰

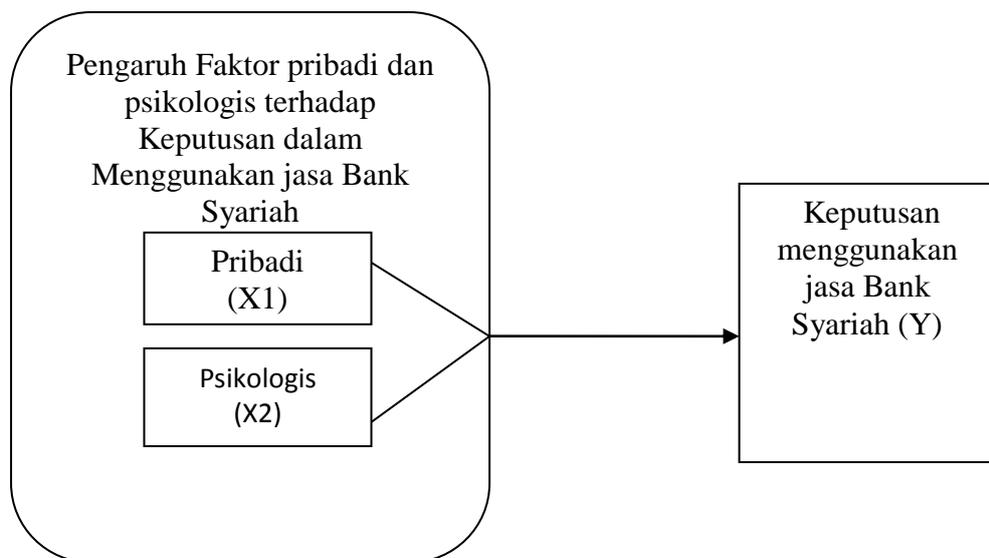
B. Kerangka Berpikir

Menurut uma sekaran dalam sugiyono (201:60) mengemukakan bahwa kerangka berpikir merupakan model kenseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai hal yang penting jadi dengan demikian maka kerangka berpikir adalah sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman yang lainya, sebuah pemahaman yang paling mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap

³⁰ Etta mamang sangadji,M,SI dan Ssopia,MM.,M.Pd, perilaku konsumen...h.30

pemikiran atau suatu bentuk proses dari keseluruhan dari penelitian yang akan dilakukan. Jadi kerangka berpikir merupakan uraian (uraian) atau pernyataan (proposisi) tentang kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan.

Judul:” pengaruh faktor pribadi dan psikologis terhadap keputusan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu dalam menggunakan jasa Bank syariah”



Gambar : Kerangka Berpikir

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis menurut Zikmund (1997: 111) adalah proposisi atau dugaan yang belum terbukti yang digunakan untuk menerangkan fakta atau gejala tertentu atau disebut juga sebagai jawaban sementara terhadap suatu riset. Sedangkan menurut Davis dan Cozens (1985: 24) mendefinisikan hipotesis sebagai pernyataan mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih yang mengakibatkan adanya implikasi untuk pengujian hubungan tersebut.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis mengandung elemen pengertian sebagai berikut : pertama, hipotesis merupakan jawaban sementara atau dugaan terhadap masalah riset; kedua , pernyataan hipotesis mengandung setidak-tidaknya hubungan dua variabel. Berdasarkan kerangka berfikir yang telah dijelaskan diatas, maka dalam penelitian ini hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H_a : *faktor pribadi dan psikologis* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan mahasiswa FEBI untuk menggunakan jasa bank syariah.

H_0 : *faktor pribadi dan psikologis* berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa FEBI untuk menggunakan jasa bank syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, yang mengacu pada aliran positivisme atau suatu kegiatan yang memiliki hasil yang berupa kesimpulan yang memiliki sifat jelas dan pasti. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dalam ranah kuantitatif.

Dalam paradigma positivis, peneliti memandang bahwa realitas sosial ada dan berada dilapangan dan siap untuk diungkap, serta ada hukum-hukum, mekanisme alamiah dan bersifat universal dan mengaturnya. Tujuan utama dari penelitian positivis adalah untuk mencari penjelasan *scientific* untuk menemukan atau memperoleh sebuah konfirmasi mengenai hubungan sebab akibat yang bisa digunakan untuk memprediksi pola-pola umum dari gejala.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

a. Waktu Penelitian.

Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu 1(satu) bulan. Terhitung sejak 26 Januari sampai 26 Februari 2017.

b. Lokasi Penelitian.

Penelitian ini dilakukan di fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN BENGKULU tertentu.

C. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono, 2002: 72). Dalam penelitian ini populasi yang diambil merupakan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam IAIN BENGKULU semester lima dan tujuh yang memutuskan untuk menggunakan jasa bank syariah.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yaitu responden yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang jumlahnya tidak terbatas. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan metode non probability sampling, karena populasi yang diteliti ini populasinya banyak. Selain itu juga dilakukan pengambilan sampel secara accidental sampling.

Accidental sampling adalah mengambil responden sebagai sampel berdasarkan bertemu langsung dengan peneliti dapat dijadikan sampel bila orang yang ditemui cocok sebagai sumber data dan kriteria utamanya adalah orang tersebut merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu.

Dalam penelitian ini jumlah populasi diketahui, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus slovin jadi penentuan jumlah populasi dilakukan dengan $n = \frac{n}{n(d)^2+1}$

$n = \text{sampel}$; $n = \text{populasi}$; $d = \text{nilai presisi } 95\%$ atau $\text{sig} = 0,05$

Jadi $n = 800/800 (0,05)^2 + 1 = 81,35$ dibulatkan jadi 82 sampel.

Dari perhitungan diatas maka diperoleh besaran sampel sebesar 82 orang.

Maka untuk lebih jelas diperlihatkan tabel berikut:

Tabel 3.1

Tabel 1 Jumlah Populasi Penelitian

No	Prodi	Jumlah Siswa
1	Ekonomi Islam	41
2	Perbankan syariah	41
	Jumlah	82

D. Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian digolongkan menjadi 2 jenis data yaitu:

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden penelitian dengan menggunakan alat pengukuran berupa kuesioner atau angket. Kuesioner atau angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna (widyoko, 2012:33).
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data ini berupa dokumen, laporang yang tersedia dan sebagainya. Dan data sekunder yang diperoleh dari buku, majalah, wibsite yang mendukung dalam analisis pembahasan penelitian ini.

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik penggunaan data antara lain sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja, yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang diselidiki sesuai dengan masalah dari penelitian. pengamatan langsung pada lokasi penelitian, yang berkenaan dengan hal-hal yang ada relevansinya dengan penelitian, seperti kondisi penelitian, sarana dan prasarana, deskripsi wilayah penelitian, dan mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

b. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (Angket) adalah teknik terstruktur untuk memperoleh data yang terdiri dari pertanyaan tertulis atau verbal yang dijawab responden. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui jawaban dari responden mengenai *pribadi dan psikologi (X1 dan X2)*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberi tanda centang (√) pada kolom atau tempat yang sesuai. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Skala Likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena faktor pribadi dan psikologis yang mempengaruhi keputusan mahasiswa menggunakan bank syariah. Dalam

penelitian, fenomena faktor-faktor ini lah ditetapkan sebagai variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan.

Untuk memudahkan analisis data, maka perlu diketahui skor yang diperoleh responden dari hasil angket yang telah diisi. Jawaban dibuat dengan skor tertinggi 5(tiga) dan terendah 1(satu), seperti berikut:

- a. Sangat setuju = 5
- b. Setuju = 4
- c. Ragu-ragu = 3
- d. Tidak setuju = 2
- e. Sangat tidak setuju = 1

Dari indikator diatas dapat kita lihat jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data ordinal yaitu data yang sudah diurutkan dari jenjang yang paling rendah sampai ke yang paling tinggi, atau sebaliknya tergantung tingkat selera pengukuran yang subjektif terhadap objek tertentu.

Dalam penelitian ini angket merupakan alat untuk mengumpulkan data yang disebarkan kepada mahasiswa tentang faktro-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menggunakan jasa bank syariah. Angket menggunakan skala likert dimana seluruh item pertanyaan angket yang dilengkapi dengan alternatif jawaban : yakni selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Adapun skor pada masing-masing jawaban adalah sebagai berikut:

- a. Alternatif jawaban selalu = 4
- b. Alternatif jawaban sering = 3
- c. Alternatif jawaban kadang-kadang = 2
- d. Alternatif jawaban tidak pernah = 0

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Arikunto, 2006: 149). Dalam hal ini peneliti memanfaatkan data dari mahasiswa dan fakultas maupun webside resmi yang ada. Menurut Emzir (2011:75), menyatakan hasil penelitian dari observasi atau wawancara, penelitian akan semakin baik jika terdapat dokumentasi berupa foto, vidio dan dokumen.

E. Variabel Dan Definisi Operasional

Variabel yang diteliti terbagi menjadi 2 kelompok besar atau variabel bebas dan terikat. Adapun definisi operasional variabel untuk masing-masing variabel dan indikatornya adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (Independent variabel)

Variabel yang diduga sebagai penyebab atau pendahulu dari variabel lain. Dalam hal ini variabel bebasnya adalah faktor pribadi X1 dan faktor psikologis X2.

2. Variabel terikat (Dependent variabel)

Variabel yang diduga sebagai akibat atau dipengaruhi oleh variabel yang mendahuluinya. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah keputusan menggunakan jasa Bank Syariah (Y). Keputusan menggunakan jasa Bank syariah merupakan suatu hal yang merupakan tujuan dari faktor pribadi dan faktor psikologis dimana akan dilihat sejauh mana variabel X1 dan X2 dapat mempengaruhi variabel Y.

F. Instrumen Penelitian

Tabel : 3.2

Konsep	Variabel	Indikator	Item
Pengaruh faktor pribadi dan psikologis terhadap keputusan menggunakan jasa bank syariah	Pribadi X1	Siklus hidup	Saya beralih ke bank syariah setelah saya mengetahui bunga bank itu haram
		Pekerjaan dan lingkungan ekonomi	Saya menggunakan jasa bank syariah karena sistemnya bagi hasil
		Gaya hidup	Saya menggunakan bank syariah karena sifatnya tak'aun (tolong menolong)
		Kepribadian	Saya menggunakan jasa bank syariah agar terhindar dari riba

		Kepribadian	Saya menggunakan jasa bank syariah karena saya adalah seorang muslim
	Psikologis X2	Motivasi	Saya menggunakan jasa bank syariah karena produknya menarik
		Pembelajaran	Saya menggunakan jasa bank syariah karena saya sudah mempelajari dan mengetahui bahwa bunga bank haram
		Persepsi	Saya menggunakan jasa bank syariah karena prosesnya cepat dan mudah
		Pembelajaran	Saya menggunakan jasa bank syariah karena saya sudah belajar tentang bahayanya ribah
		Keyakinan dan sikap	Saya menggunakan jasa bank syariah karena saya termotivasi dengan sistem dan akad-akadnya yang

			jelas
	Keputusan menggunakan Bank syariah Y	Kepentingan pribadi	Saya memutuskan menggunakan bank syariah karena keamanannya yang terjamin
		Pelayanan	Saya memutuskan menggunakan jasa bank syariah karena pelayanannya dan prosedurnya baik
		Pasilitas	Saya memutuskan menggunakan jasa bank syariah karena fasilitasnya yang bagus
		Tempat	Saya memutuskan menggunakan jasa bank syariah itu karena lokasinya yang strategis dan mudah dijangkau
		Kepentingan pribadi	Saya memutuskan menggunakan jasa bank syariah karena sistem pembagian hasilnya yang baik

G. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Kualitas Data

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keaslian suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid memiliki validitas yang tinggi. Sebuah instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur yang diinginkan, serta dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang dikumpulkan tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud (Arikunto, 2006: 168).

Bila nilai signifikansi (sig) hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka dinyatakan valid dan sebaliknya dinyatakan tidak valid (artinya butir pertanyaan tersebut gugur).³¹

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama, dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran teknik *cronbach alpha* pada SPSS.

Uji reabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *alpha cronbach* yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \times \left(1 - \frac{\sum si}{st} \right)$$

³¹Sugiono, *metode penelitian kuantitatif dan R&D* (BandungAlfabeta,2014).

Keterangan:

r_{11} = nilai reliabelitas

$\sum si$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

St = varians total

k = jumlah item

Metode ini dilakukan dengan metode cornbach alpha, dimana kuesioner dikatakan reliabel jika nilai cornbach alpha lebih besar dari 0,60.³²

c. Normalitas Data

Sebelum dilakukan analisis untuk pengujian hipotesis, terlebih dahulu akan dilakukan uji asumsi, melalui uji normalitas. Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan data. Penggunaan uji normalitas dalam penelitian ini karena asumsi yang harus dimiliki oleh data bahwa data tersebut terdistribusi normal. Maksud data terdistribusi normal adalah bahwa data akan mengikuti bentuk distribusi normal dan data akan memusat pada nilai rata-rata dan median.³³

2. Pengujian Hipotesis

Untuk menentukan ketepatan prediksi apakah ada hubungan yang kuat antara variabel terikat (Y) Bank syariah (X1) Faktor kepribadian (X2) faktor psikologis, maka dalam penelitian ini menggunakan rumus regresi linier berganda, Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

³² Sugiono, *metode penelitian kuantitatif dan R&D...*h.45

³³ Sugiyono, 2011 statistik unruk penelitian, Bandung:Alfabeta,h.14

Rumus regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1x_1 + b_2x_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X_1 dan x_2 = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Berdasarkan penjelasan yang telah dijelaskan diatas, maka dalam penelitian ini hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H_0 : *faktor pribadi dan psikologis* tidak berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap keputusan menggunakan jasa bank syariah pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam.

H_a : *faktor pribadi dan psikologis* berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap keputusan menggunakan jasa bank syariah pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam.

a. Uji t (parsial)

Teknik uji t ini digunakan untuk menguji apakah semua variabel bebas yang ada pada model secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan pada model secara individual. Jika hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai signifikan (sig) < alpha 0,60 maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sedangkan jika signifikan (sig) > alpha 0,60 maka H_a ditolak dan H_0 diterima.³⁴

³⁴ Mika Agus Widiyanto, *Statiska Terapan Konsep Dan Aplikasi SPSS*. Jakarta: PT.Elex Media Komputindo, 2012, h. 248

Uji t ini digunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, menggunakan uji masing-masing koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat,³⁵ dengan rumus sebagai berikut :

$$t = r \sqrt{\frac{n-3}{1-r^2}}$$

keterangan :

r = Koefisien regresi

n = Jumlah responden

Apabila :

$t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, ini berarti tidak ada pengaruh yang bermakna oleh variabel X dan Y.

$t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, ini berarti ada pengaruh yang bermakna oleh variabel X dan Y.

b. Uji f (Simultan)

Pengujian penelitian ini menggunakan teknik uji F dengan uji Anova yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji F ini digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan koefisien variabel bebas mempunyai pengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat,³⁶

jika nilai signifikan < 0,05, maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikan >

³⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2011, h. 223

³⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2011, h. 259

0,05, maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

c. Koefisien Determinasi R^2

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Formula untuk menghitung koefisien determinasi adalah: $R^2 = (TSS - SSE) / TSS = SSR / TSS$.

Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel variasi dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu

Fakulta Ekonomi dan Bisnis IAIN Bengkulu merupakan salah satu Fakultas di IAIN Bengkulu berdasarkan peraturan Menteri Agama Indonesia (PMA RI) Nomor 30 Tahun 2015.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) memiliki 4 program studi yaitu:

1. Prodi Ekonomi Syariah
2. Prodi Perbankan Syariah
3. Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf
4. Prodi Manajemen Haji dan Umrah

Perkembangan lembaga keuangan syariah baik perbankan maupun non perbankan yang begitu pesat mendorong IAIN Bengkulu untuk menghadirkan Fakultas tersendiri yang kusus menyelenggarakan pendidikan ekonomi dan bisnis islam.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu telah melahirkan alumni-alumni yang berkompeten. Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu akan menjadi lembaga pendidikan ekonomi islam yang selalu akan dikembangkan dengan sains dan kewirausahaan agar terciptanya ekonomi masyarakat yang baik dan bersih.

PERNYATAAN VISI, MISI, NILAI DASAR DAN KEYAKINAN DASAR FEBI IAIN BENGKULU

VISI:

Unggul dalam kajian dan pengembangan Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam yang memadukan sains dan berjiwa kewirausahaan di Asia tenggara tahun 2037.

MISI:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang efektif ,dinamis dan profesional dalam ekonomi dan bisnis islam.
2. Melaksanakan penelitian dalam bidang ekonomi dan bisnis islam.
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat di bibidang ekonomi dan bisnis islam yang berbasis pada pemberdayaan.
4. Menjalin kerjasama secara produktif dengan lembaga keuangan, pemerintah dan swasta di tingkat lokal,nasional maupun internasional.

NILAI DASAR:

1. Cerdas
2. Ikhlas
3. Berakhlak mulia
4. Jujur dan bertanggung jawab
5. Disiplin
6. Berdaya saing
7. Mandiri
8. Kerjasama

KEYAKINAN DASAR:

1. Inna ma'al'usri yusra (sesungguhnya dibalik kesulitan ada kemudahan)
(An- Nasyr:6)
2. Man jadda wa jada (siapa yang bersungguh-sungguh dia akan dapat) (kata Al-Hikmah)

MOTTO: EKSIS: Edukatif,Kreatif,Sportif,Islami dan Santun

1. Jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Tabel 4.1
Jumlah mahasiswa fakultas FEBI

Prodi	Semester	Mahasiswa
Ekonomi Syariah	II	213
	IV	101
	VI	150
	VIII	120
	X	18
	XII	2
Perbankan Syariah	II	258
	IV	222
	VI	196
	VIII	16
	X	2
Jumlah Total		1.358

Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam mendapatkan layanan dan fasilitas dari pihak fakultas dan jurusan yang dapat menunjang aktifitas maupun kemampuan mahasiswa diantaranya: 1. Bimbingan dan konseling , 2. Minat dan bakat (ekstra kurikuler) , 3. Pembinaan soft skills, 4. Biasiswa.

2. Deskripsi Responden

Penyajian data deskriptif penelitian bertujuan untuk melihat deskripsi dari data penelitian dan hubungan antara variabel yang digunakan dalam penelitian. Data deskriptif yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Responden dalam penelitian ini memiliki deskriptif s ebagai berikut:

3. Jenis kelamin responden

Adapun data mengenai jenis kelamin responden penelitian pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase %
Laki-laki	29	35,37%
Perempuan	53	64,63%
Total	82	100%

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas dapat diketahui tentang jenis kelamin mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang di ambil sebagai responden. Jenis kelamin laki-laki sebanyak 29 orang atau 23,78%

dan perempuan sebanyak 53 orang atau 43,46%. Dari keterangan diatas menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang diambil responden dalam penelitian ini adalah perempuan.

4. Umur responden

Data mengenai responden disini, penelitian mengelompokan menjadidua katagori, yaitu 20-25 tahun dan 26-29 tahun. Adapun data mengenai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Umur Responden

Umur	Frekuensi	Persentase (%)
19-25	76	92,69%
26-29	6	7,31%
Total	82	100%

Berdasarkan keterangan tabel 4.3 diatas diketahui jika dilihat dari segi umur mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang diambil sebagai responden penelitian ini yang berusia 19-15 sebanyak 76 orang dan persentase nya 92,69%, dan yang berusia 26-29 sebanyak 6 orang dengan persentase nya 7,31%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang menjadi responden terbanyak adalah yang berusia 19-25 tahun.

3. Hasil Penelitian

Angket yang digunakan untuk menyimpulkan data mengenai pengaruh faktor pribadi dan psikologis terhadap keputusan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam menggunakan jasa bank syariah. Menggunakan tipe pilihan yang terdiri dari 15 item pernyataan dan masing-masing item pernyataan terdiri dari 5 alternatif jawaban yaitu SS (skor 5), S (skor 4), R (skor 3), TS (skor 2) dan STS (skor 1) Kemudian data yang diperoleh ditabulasikan, selanjutnya dianalisis guna menjawab permasalahan-permasalahan dalam penelitian.

a. Pengujian Kualitas Data

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keaslian suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid memiliki validitas yang tinggi. Sebuah instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur yang diinginkan, serta dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang dikumpulkan tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud (Arikunto, 2006: 168). Bila nilai signifikansi (sig) hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka dinyatakan valid dan sebaliknya dinyatakan tidak valid (artinya butir pertanyaan tersebut gugur).

Tabel 4.4

Variabel Pribadi (X1)	R tabel	R hitung	Keterangan
Pribadi 1	0,444	.776	Valid
Pribadi 2	0,444	.768	Valid
Pribadi 3	0,444	.747	Valid
Pribadi 4	0,444	.713	Valid
Pribadi 5	0,444	.495	Valid
Variabel psikologis (X2)			
Psikologis 1	0,444	.799	Valid
Psikologis 2	0,444	.803	Valid
Psikologis 3	0,444	.765	Valid
Psikologis 4	0,444	.703	Valid
Psikologis 5	0,444	.453	Valid
Variabel Keputusan (Y)			
Keputusan 1	0,444	.687	Valid
Keputusan 2	0,444	.629	Valid
Keputusan 3	0,444	.538	Valid
Keputusan 4	0,444	.672	Valid
Keputusan 5	0,444	.634	Valid

Berdasarkan uji validitas didapatkan nilai r hitung > nilai r tabel (0,444) sehingga bisa dikatakan seluruh butir pertanyaan faktor pribadi, faktor psikologis dan keputusan diatas valid.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya/diandalkan. Reabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama, dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran teknik *Cronbach Alpha*, dimana alat ukur dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach alpha* > 0,05. Hasil uji reabilitas direkap pada tabel.

Tabel 4.5

Uji Reabilitas

No	Keterangan	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
1	Pribadi	0,860	5	Reliabel
2	Psikologis	0,858	5	Reliabel
3	Keputusan	0,832	5	Riliabel

Berdasarkan hasil tabel 4.5 diatas, dapat diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai alpha cronbach yang lebih dari 0,05 maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan reliabel.

3. Uji Normalitas

Reabilitas digunakan untuk mengetahui konsisten suatu instrumen penelitian, apakah instrumen yang diguna adalah kolmogorov-smirnov dengan kriteria jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut tidak terdistribusi normal.

Tabel 4.6
Uji One-Sampel Kolgomorov Smirnov

		X1	X2	Y
N		82	82	82
Normal Parameters ^a	Mean	18.04	18.1585	17.9268
	Std. Deviation	3.207	3.20289	2.64239
Most Extreme Differences	Absolute	.127	.117	.137
	Positive	.127	.117	.107
	Negative	-.078	-.076	-.137
Kolmogorov-Smirnov Z		1.148	1.058	1.243
Asymp. Sig. (2-tailed)		.143	.213	.091

Hasil uji one-sample kolmogorov-smirnov test didapat nilai sig (2-tailed) variabel X1 0,143 > 0,05 = signifikan, variabel X2 0,213 > 0,05 = signifikan dan variabel Y 0,091 > 0,05 sehingga bisa dikatakan bahwa ketiga variabel tersebut berdistribusi normal sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan uji regresi.

4. Pengujian Hipotesis

1. Uji linier berganda

Dalam penelitian ini menggunakan rumus regresi linier berganda, Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Rumus regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1x_1 + b_2x_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X_1 dan x_2 = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Berdasarkan penjelasan yang telah dijelaskan diatas, maka dalam penelitian ini hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H_0 : *faktor pribadi dan psikologis* tidak berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap keputusan menggunakan jasa bank syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

H_a : *faktor pribadi dan psikologis* berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap keputusan menggunakan jasa bank syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Tabel 4.7
Uji Linier Berganda

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	187.766	2	93.883	19.632	.000 ^a
Residual	377.795	79	4.782		
Total	565.561	81			

Berdasarkan hasil pengolahan uji statistik secara bersama-sama menggunakan SPSS yang menguji antara variabel X_1 (pribadi) variabel dan X_2 (psikologis) terhadap variabel Y (keputusan mahasiswa) maka diperoleh nilai signifikansi F hitung sebesar 19,632 dengan tingkat signifikan 0.000 atau di bawah standar 0.05 yang berarti pribadi dan psikologis mahasiswa berpengaruh positif terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memutuskan Menggunakan Jasa Perbankan Syariah

2. Uji t

Tabel 4.8**Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.061	1.606		5.021	.000
X1	.209	.087	.254	2.397	.019
X2	.336	.087	.407	3.846	.000

Berdasarkan hasil pengolahan uji statistik menggunakan SPSS yang menguji antara variabel X1 (pribadi) terhadap variabel Y (Keputusan Mahasiswa) maka diperoleh nilai signifikansi X1 sebesar 0,019 atau di bawah 0,05 yang berarti pribadi mahasiswa berpengaruh positif terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memutuskan Menggunakan Jasa Perbankan Syariah sebesar 0,087.

Sedangkan hasil uji statistik menggunakan SPSS yang menguji antara variabel X2 (psikologis) terhadap variabel Y (Keputusan Mahasiswa) maka diperoleh nilai signifikansi X2 sebesar 0.000 atau di bawah 0,05 yang berarti psikologis mahasiswa berpengaruh positif terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memutuskan Menggunakan Jasa Perbankan Syariah sebesar 0.407. Dari table tersebut, maka persamaan regresinya adalah: $Y = 8.061 + 0.254X_1 + 0.407X_2$.

b. Uji f statistik

Uji f dikenal dengan uji Anova yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji f dapat dilakukan dengan membandingkan f hitung dengan f tabel, jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ (H_0 ditolak H_a diterima) maka model signifikan.

Tabel 4.8

Uji f

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	187.766	2	93.883	19.632	.000 ^a
Residual	377.795	79	4.782		
Total	565.561	81			

Berdasarkan hasil pengolahan uji statistik secara bersama-sama menggunakan SPSS yang menguji antara variabel X1 (pribadi) variabel dan X2 (psikologis) terhadap variabel Y (keputusan mahasiswa) maka diperoleh nilai signifikansi F hitung sebesar 19,632 dengan tingkat signifikan 0.000 atau di bawah standar 0.05 yang berarti pribadi dan psikologis mahasiswa berpengaruh positif terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memutuskan Menggunakan Jasa Perbankan Syariah.

c. Koefisien Determinasi (R)

Koefisien terminasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel terikat, formula untuk menghitung koefisien determinasi adalah: Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam

menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Tabel 4.10
Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.576 ^a	.332	.315	2.18683

Hasil uji R Square menunjukkan bahwa korelasi antara variabel pribadi (X1) dan psikologis (X2) terhadap keputusan mahasiswa (Y) hanya sebesar 0.332 artinya pengaruh variabel bebas (x1 dan x2) terhadap variabel terikat sebesar 33,2%, sedangkan 66,8% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang ada di luar model penelitian.

d. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara faktor pribadi dan faktor psikologis terhadap keputusan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk menggunakan jasa bank syariah. Hal itu dibuktikan Berdasarkan hasil pengolahan uji statistik menggunakan SPSS yang menguji antara variabel X1 (pribadi) terhadap variabel Y (Keputusan Mahasiswa) maka diperoleh nilai signifikansi X1 sebesar 0.019 atau di bawah 0,05 yang berarti pribadi mahasiswa berpengaruh positif terhadap Keputusan Mahasiswa

Dalam Memutuskan Menggunakan Jasa Bank Syariah. Sedangkan hasil uji statistik menggunakan SPSS yang menguji antara variabel X2 (psikologis) terhadap variabel Y (Keputusan Mahasiswa) maka diperoleh nilai signifikansi X2 sebesar 0.000 atau di bawah 0,05 yang berarti psikologis mahasiswa berpengaruh positif terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memutuskan Menggunakan Jasa Perbankan Syariah.

Jika dilihat apakah faktor pribadi dan psikologis bersama-sama mempengaruhi keputusan ini bisa di lihat dengan uji f statistik. Uji f dikenal dengan uji Anova yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji f dapat dilakukan dengan membandingkan f hitung dengan f tabel, jika $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$ (H_0 ditolak H_a diterima) maka model signifikan. Berdasarkan hasil pengolahan uji statistik secara bersama-sama menggunakan SPSS yang menguji antara variabel X1 (pribadi) variabel dan X2 (psikologis) terhadap variabel Y (keputusan mahasiswa) maka diperoleh nilai signifikansi F hitung sebesar 19,632 dengan tingkat signifikan 0.000 atau di bawah standar 0.05 yang berarti pribadi dan psikologis mahasiswa berpengaruh positif terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memutuskan Menggunakan Jasa Perbankan Syariah.

Hasil uji R Square menunjukkan bahwa korelasi antara variabel pribadi (X1) dan psikologis (X2) terhadap keputusan mahasiswa (Y) hanya sebesar 0.332, artinya pengaruh variabel bebas (x1 dan x2) terhadap variabel terikat sebesar 33,2%, sedangkan 66,8% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang ada di luar model penel.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian lapangan dan analisis data yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor pribadi berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa bank syariah, bisa dilihat dari hasil pengolahan uji statistik menggunakan SPSS yang menguji antara variabel X1 (pribadi) terhadap variabel Y (Keputusan Mahasiswa) maka diperoleh nilai signifikansi X1 sebesar 0.019 atau di bawah 0,05 yang berarti pribadi mahasiswa berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam memutuskan menggunakan jasa perbankan syariah sebesar 0.087.
2. Faktor psikologis berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa menggunakan jasa bank syariah, bisa dilihat dari hasil uji statistik menggunakan SPSS yang menguji antara variabel X2 (psikologis) terhadap variabel Y (Keputusan Mahasiswa) maka diperoleh nilai signifikansi X2 sebesar 0.000 atau di bawah 0,05 yang berarti psikologis mahasiswa berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam memutuskan menggunakan jasa perbankan syariah sebesar 0.087. Dari tabel tersebut, maka persamaan regresinya adalah: $Y = 8.061 + 0.254X_1 + 0.407X_2$.

3. Berdasarkan hasil pengolahan uji statistik secara bersama-sama menggunakan SPSS yang menguji antara variabel X1 (pribadi) variabel dan X2 (psikologis) terhadap variabel Y (keputusan mahasiswa) maka diperoleh nilai signifikansi F hitung sebesar 19,632 dengan tingkat signifikan 0.000 atau di bawah standar 0.05 yang berarti pribadi dan psikologis mahasiswa berpengaruh positif terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memutuskan Menggunakan Jasa Perbankan Syariah.

B. SARAN

1. Fakultas, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu, sebaiknya harus lebih di optimalkan lagi dalam pembelajaran terutama tentang kepribadian atau akhlak mahasiswa.
2. Mahasiswa, diharapkan kepada penelitian selanjutnya dapat menambah variabel yang belum digunakan oleh peneliti sebelumnya supaya hasil yang diperoleh bisa lebih menjelaskan pengaruh lain yang mempengaruhi keputusan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk menggunakan jasa bank syariah.
3. Bank Syariah, harus lebih mengoptimalkan pelayanan yang baik kepada nasabah, mengoptimalkan sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki oleh bank syariah, dan memberi pengetahuan yang lebih mendalam kepada nasabah sehingga tidak lagi muncul kesalahan persepsi tentang perbankan syariah dimana bank syariah dianggap sama dengan bank konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hadimulya ramadhan, "faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan," <http://ryanzzeka.wordpress.com> (akses 9 desember 2016).
- Amani Sugiyono. 2011, *Statistik Untuk penelitian*, Bandung : Alfabeta
- Anas Sudijono. 2008, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo.
- Angga Nurrahman. "keputusan pembeli dan faktor-faktor yang mempengaruhi." <https://angganurrahmarockets.wordpress.com> (akses 8 desember 2016).
- Arikunto, Suharmi, " *prosedur penelitian : suatu pendekatan praktek*", edisi revisi v, jakarta : PT Rineka Cipta, 2002.
- Atmosudirdjo prajudi. *pengambilan keputusan*. Jakarta: ghalia indonesia. 1971.
- Dr. Asnaini, MA, *et. al.* 2015. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Bengkulu : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu.
- Drs. Butar-Butar, Tumpal. '*faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih kredit di perbankan.*' Unipersitas HKBP NOMMENSEN MEDAN: tesis . 2014
- Emzir. *Analisis data*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2011.
- Fahmi Irham. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Imam, Nur, Isnaeni. '*Faktor- faktor yang mempengaruhi keputusan menjadi nasabah bank BPD DIY Syariah.*' Universitas Islam Negeri Sunan Kalijagat Jogyakarta: skripsi sarjana, 2016.
- Istiqomah, Rahayu. '*Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa perbankan syariah salatiga untuk menjadi nasabah di perbakan syariah.*' Sekolah tinggi agama islam negeri salatiga: skripsi. 2015
- KASMIR. *dasar-dasar perbankan*. jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2002.
- Machmud Amir, Rukmana, *BANK SYARIAH Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris Di Indonesia*. Jakarta: Erlangga. 2010.
- Mikha, Agus, Widiyanto, *Satatika Terapan Konsep dan Aplikasi SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2012.
- Noor, Faizal Henry. *Ekonomi manajerial*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2013

- Philip Khotler dan Kevin Lane Keller. *Manajemen pemasaran*. Jakarta: Erlangga, Edisi Pertama. 2008.
- Rivai Veithzal, et al. *Commercial Bank Management*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2013.
- Rihadatulaisy Dendi. "contoh penulisan batasan masalah penelitian dalam skripsi." <https://katazikurasana30.blogspot.co.id> (akses 1 desember 2016).
- Sugiono. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & B*, Bandung: CV Alfabeta. 2014.
- Suharsimi, Arikunto. 2006, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan praktik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sunarto, Riduan. *Pengantar Statistik*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Supriadi, Edy. *Perangkat Lunak Statiska Mengolah Data untuk Penelitian*. Jakarta :In media. 2010.
- Wibowo edy, Untung Hendy Widodo, *Mengapa Memilih Bank Syariah*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 2005.